

**KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PEMBUATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
MASYARAKAT FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Tiara Indah Purnama Sari**

**NIM: 06151181823043**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PEMBUATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
MASYARAKAT FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Tiara Indah Purnama Sari**

**Nim :06151181823043**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D  
NIP.195910171988032001

Pembimbing,



Dr. Azizah Husin, M. Pd  
NIP. 19600111987032001

**KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PEMBUATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
MASYARAKAT FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Tiara Indah Purnama Sari**

**Nim :06151181823043**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan :  
Pembimbing**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP. 19600111987032001**

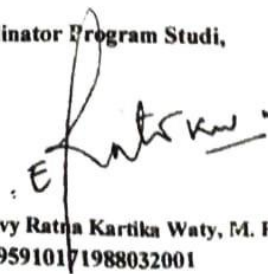
**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Azizah Husin, M. Pd  
NIP.19600111987032001**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D  
NIP.195910171988032001**

**REATIVITAS MAHASISWA DALAM PEMBUATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
MASYARAKAT FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

Tiara Indah Purnama Sari

Nim :06151181823043

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi.



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D  
NIP.195910171988032001

Pembimbing



Dr. Azizah Husin, M. Pd  
NIP. 19600111987032001

**KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PEMBUATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
MASYARAKAT FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

Tiara Indah Purnama Sari

Nim :06151181823043

Program Studi Pendidikan Masyarakat



Telah diujikan lulus pada :

Hari :Jumat

Tanggal :10 Juni 2022

**PENGUJI**

1. Dr. Azizah Husin, M.Pd

  
\_\_\_\_\_  


2. Yanti Karmila Nengsih, M.Pd

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D  
NIP.195910171988032001

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiara Indah Purnama Sari

NIM : 06151181823043

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Kreativitas Mahasiswa dalam Pembuatan Media Pembelajaran di Program Studi Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya**". Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Juni 2022  
Tanda tangan,  


Tiara Indah Purnama Sari  
NIM. 06151181823043

### PRAKATA

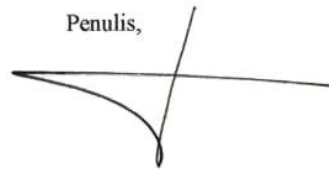
Skripsi dengan judul “Kreativitas Mahasiswa dalam Pembuatan Media Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd ketua jurusan ilmu pendidikan dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga di tunjukkan kepada Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd selaku penguji saya yang telah memberikan sejumlah sarann untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Presiden RI dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan beasiswa BIDIKMISI selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya 28 Juni 2022

Penulis,



**Tiara Indah Purnama Sari**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, puji syukur atas nikmat Allah SWT yang telah diberikan kepada saya Allah maha pengasih dan maha penyayang sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kreativitas mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran di program studi Pendidikan masyarakat FKIP universitas Sriwijaya”. Dengan penuh rasa ikhlas dan syukur serta bangga skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua yang sangat aku cintai, Almahrum Ayahanda pasti bangga melihat aku sudah sampai dititik ini. Ibuku Nilawati,S.Pd sosok yang paling sempurna didunia ini. Terimakasih atas segala-galanya, atas Do’a yang tiada henti, arahan, materi, *support*, kasih sayang dan dukungannya selama proses perkuliahanku.
2. Saudaraku, Untuk kakakku Rini Aprillia, S.Pd Terimakasih atas do’a mu, sudah mendengarkan setiap curhatanku, keluh kesahku selama kuliah, terimakasih sudah menjadi penyemangatku. Juga Adikku tersayang terimakasih atas doa yang sudah kau panjatkan untuk kakakmu ini, semoga kedepan kau bisa sukses sehingga bisa membanggakan kedua orang tua kita kedepannya.
3. Terimakasih untuk Tanteuku Badariah yang sudah dengan baik dan cepat merespon saat ingin *ngeprint* skripsiku ini, serta keluargaku atas doadoda nya selama ini sehingga skripsi ini dapatku selesaikan.
4. Pembimbing Skripsi sekaligus pembimbing akademikku Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd yang telah sabar membimbing dan memberi arahan serta pengalamannya dalam penulisan skripsi ini serta yang telah membimbingku selalu dalam proses perkuliahan yang kujalani, baik bidang akademik maupun non akademik.
5. Kepada Reviewer sekaligus penguji terbaikku, terimakasih untuk saran dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu seluruh dosen pengajar program studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya ibu Evy Ratna Kartika Waty,



M.Pd., Ph.D. ibu Dr Azizah Husin, M.Pd, Bapak Shomedran, M.Pd Bapak Ardi Saputra, S.Pd, M.Sc. Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd. Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd dan Ibu Dian sri Andriani, S.Pd, M.Sc. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah membimbing dan mendidik selama proses perkuliahan.

7. Kepada admin Pendidikan Masyarakat, Ibu Yuhyi Purnama Sari, S.Pd. Terima kasih telah membantu saya dalam mengurus administrasi yang diperlukan sampai bisa selesai menyelesaikan skripsi ini.
8. Organisasi mahasiswa yang sudah saya ikuti selama saya kuliah, untuk HIMAPENMAS, KADIKSRI, U-READ, Dewan perwakilan Mahasiswa, dan Organisasi kemahasiswaan dari daerah saya yaitu HMBS. Terimakasih untuk pengalaman dan pengetahuan yang bisa mendukung bidang keilmuan saya.
9. Untuk seseorang yang sudah dengan setia menemaniku, menjadi penyamangatku, yang selalu meng*supportku*, serta mendoakanku untuk kamu Fitrio Rohmatul Amin terimakasih sudah menjadi partner terbaikku.
10. Untuk teman-temanku, Layo Stories, serta teman seperjuangan Pendidikan masyarakat 2018 selamat dan semangat untuk berjuang didunia kerja selanjutnya.
11. Almamater kebanggaanku, Universitas Sriwijaya.

MOTTO “*Hadapi bae, pacak tulah*”

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Permasalahan Penelitian .....	6
1.3    Tujuan Penelitian.....	6
1.4    Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1    Kreativitas Mahasiswa .....	8
2.2    Media Pembelajaran .....	12
2.2.1    Pengertian Media Pembelajaran.....	12
2.2.2    Fungsi Media Pembelajaran.....	13
2.2.3    Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	14
2.2.4    Landasan Penggunaan Media Pembelajaran.....	16
2.2.5    Teknik Penggunaan Media Pembelajaran.....	17
2.3    Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah .....	18
2.3.1    Pengertian Pendidikan Luar Sekolah .....	18
2.3.2    Fungsi Pendidikan Luar Sekolah .....	19
2.3.3    Sasaran Pendidikan Luar Sekolah.....	20
2.3.4    Kurikulum Pendidikan Luar Sekolah.....	23
2.4    Penelitian Relevan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1    Jenis Penelitian .....	28
3.2    Lokasi Penelitian .....	28

3.3	Sumber Data .....	28
3.4	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	29
3.5	Populasi dan Sampel .....	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7	Teknik Analisis Data .....	33
3.8	Instrumen Penelitian.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>36</b>
4.1	Lokasi Penelitian .....	36
4.1.1	Lokasi Penelitian.....	36
4.1.2	Profil Program Studi Pendidikan Masyarakat.....	36
4.2	Hasil Penelitian.....	39
4.3	Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>61</b>
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>66</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Daftar Mahasiswa Pendidikan Masyarakat.....	31
Tabel 3.2 Kriteria Kreativitas.....	34
Tabel 4.1 Data Kemampuan dan Kesempatan Seseorang untuk berkegiatan..	40
Tabel 4.2 Fakta Pendorong .....	41
Tabel 4.3 Ide Kreativitas .....	43
Tabel 4.4 Keberagaman Produk Yang Di Ciptakan.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Program Studi .....	37
Gambar 4.2 Sertifikat Akreditasi .....	37
Gambar 4.3 Data Kemampuan dan Kesempatan Seseorang untuk berkekrativitas	40
Gambar 4.4 Fakta Pendorong.....	41
Gambar 4.5 Ide Kreativitas .....	43
Gambar 4.6 Keberagaman Produk Yang Di ciptakan .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi instrumen penelitian .....	66
Lampiran 2 : Kuesioner.....	68
Lampiran 3 : Pedoman wawancara .....	71
Lampiran 4 : Surat keputusan pembimbing .....	72
Lampiran 5 : Surat permohonan izin penelitian .....	74
Lampiran 7 : Usulan judul penelitian.....	75
Lampiran 7 : Bukti Perbaikan Skripsi .....	76

## ABSTRAK

Kreativitas mahasiswa meliputi kemampuan seseorang untuk berkreaitivitas dalam hal ini berasal dari pengalaman dan kepercayaan diri mahasiswa yang didukung oleh fakta pendorong yaitu lingkungannya. Proses munculnya ide kreativitas sangat berkaitan dengan sasaran program pendidikan masyarakat yang bervariasi maka produk yang akan diciptakan mahasiswa juga beragam. Tujuan penelitian ini mengetahui kreativitas mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran. Dengan menggunakan metode penelitian *mixed method*, penelitian yang menggunakan 2 pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan wawancara. Sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *sistem random sampling* yaitu 63 orang dan 10 orang subjek penelitian mahasiswa pendidikan masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya tahun 2018, 2019 dan 2020. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa 86,7% mahasiswa Pendidikan masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya memiliki kreativitas yang tergolong sangat tinggi dalam pembuatan media pembelajaran, dibuktikan dengan hampir semua mahasiswa pernah membuat media pembelajaran, mahasiswa yang sudah biasa membuat media pembelajaran Power point, video interaktif, media permainan, kode QR, bahan bekas, aplikasi, animasi, poster, gambar, infografis, madding, blog dan media yang lainnya.

**Kata kunci :** Kreativitas, Media pembelajaran, PLS

## ABSTRACT

*Student creativity includes a person's ability to be creative in this case comes from the experience and self-confidence of students which is supported by the driving facts, namely the environment. The process of the emergence of creative ideas is closely related to the varied targets of community education programs, so the products that will be created by students are also diverse. The purpose of this study was to determine student creativity in making learning media. By using a mixed method research method, research that uses 2 approaches, namely quantitative and qualitative. Data collection techniques used are questionnaires and interviews. The sample of this study used a random sampling system sampling technique, namely 63 people and 10 research subjects of community education students FKIP Sriwijaya University in 2018, 2019 and 2020. The results of this study proved that 86.7% of community education students FKIP Sriwijaya University had creativity that was classified as very high in making learning media, as evidenced by almost all students have made learning media, students who are used to making Power point learning media, interactive videos, game media, QR codes, used materials, applications, animations, posters, pictures, infographics, madding , blogs and other media.*

**Keywords:** Creativity, Learning media, PLS

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penting di era globalisasi. Telah menjadi keyakinan semua bangsa di dunia, bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam kemajuan bangsa. Pemerintah Republik Indonesia dalam membangun pendidikan di Indonesia berpegang pada tujuan bangsa Indonesia dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dalam batang tubuh konstitusi itu diantaranya, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 26, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31 dan Pasal 32, juga mengamanatkan bahwa pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan nasional.

Sistem pendidikan nasional diatur dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional merupakan satu kesatuan komponen pendidikan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Undang-undang no 20 tentang Sistem pendidikan nasional menyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan pengertian di atas bahwa pendidikan ialah usaha yang di sadari dan direncanakan secara sistematis agar proses belajar berjalan dengan optimal.

Paradigma berpikir yang berkembang di masyarakat menimbulkan permasalahan di bidang pendidikan itu sendiri. Orang percaya bahwa pendidikan hanya tersedia di sekolah. Kalau mau kerja harus sekolah. Ide-ide tersebut tentu tidak salah bagi mereka yang tidak mengetahui esensi pendidikan. Sekolah hanyalah tempat pendidikan itu sendiri, dan sebenarnya pendidikan dapat dilakukan dimanapun orang tua atau masyarakat tinggal.

Menurut Ideharmida dkk (2018) pendidikan dapat diraih oleh siapa saja dan di mana saja. Pemerintah telah menyediakan tiga jalur pendidikan: pendidikan



formal (sekolah), pendidikan informal (keluarga), dan pendidikan *non formal*, yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan *non formal* atau bisa di sebut sebagai pendidikan masyarakat bersifat fleksibel dan bentuk program pembelajaran dengan cakupan tujuan pembelajaran yang luas bagi anak-anak, orang dewasa, dan lansia.

Keputusan Nomor 19 Tahun 2005 tentang menyebutkan bahwa standar nasional pendidikan meliputi standar minimal yang berkaitan dengan komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang dan setiap jalur pendidikan dikembangkan secara optimal sesuai dengan ciri dan kekhususan programnya. Mengembangkan kualitas layanan pendidikan sesuai program dan kemampuan dalam kerangka otonomi universitas. Demikian pula standar nasional pendidikan nonformal menjadi kunci dengan tujuan untuk memberikan jangkauan bagi setiap satuan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal dengan karakteristik yang tidak terstruktur untuk mengembangkan program sesuai kebutuhan, hanya poin-poin yang diatur. Keluarga penuh dan otoritas masyarakat didorong dan diberi kesempatan untuk mengembangkan program pendidikan mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan mereka.

Standar nasional pendidikan informal hanya mengatur masalah pengakuan kemampuan warga belajar. Sebagaimana tercantum dalam PP19 Tahun 2005, Pasal 2 (1) memuat standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan, standar pembinaan dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pendanaan yang meliputi delapan standar nasional pendidikan, antara lain. Dan kriteria evaluasi. Menurut Puspitasari (2018). Standar proses pembelajaran merupakan salah satu standar yang terus ditingkatkan dan perlu terus ditingkatkan, karena memegang peranan yang sangat strategis dalam menjamin mutu pendidikan. Allejar (2017) menemukan bahwa proses pembelajaran setiap mata pelajaran bersifat fleksibel dan beragam, dengan mempertimbangkan keragaman budaya, keragaman latar belakang dan karakteristik warga yang belajar, dan persyaratan pendidikan lulusan yang berkualitas. kriteria perlu dipenuhi.

Perkembangan teknologi yang semakin maju akan menjadi sarana untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran media pembelajaran dalam proses pendidikan dan pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Perkembangan teknologi yang semakin canggih menjadi sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan.

Media pembelajaran dapat digunakan untuk mengirim pesan dari pengirim kepada penerima dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam belajar. Akibatnya, pendidik dituntut untuk memotivasi warga belajar dengan menggunakan media yang digunakan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Jika digunakan maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Tanpa adanya media pembelajaran, hal ini terjadi dalam kegiatan pembelajaran, yaitu 1). Sulitnya mengajar dapat membuat materi menjadi monoton dan peserta didik bosan dengan apa yang diajarkan oleh pendidik. 2). Warga merasa kesulitan untuk memahami dan memahami materi tersebut. 3). Sulit bagi warga yang memahami penjelasan pendidik 4). Siswa bosan dengan materi. 5). Orang-orang belajar untuk merenungkan. Oleh karena itu, demi kelancaran dan efektivitas pembelajaran, media pembelajaran merupakan salah satu alat/sumber belajar untuk membangkitkan minat belajar warga belajar.

Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan guru maka akan semakin termotivasi. Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum menerapkan inovasi media pembelajaran, selain tidak menggunakan media, unit pembelajaran juga tidak memiliki media pembelajaran sama sekali. Taponao (2018). Ia menjelaskan, ada beberapa alasan mengapa guru tidak menggunakan media pembelajaran. Ada beberapa alasan untuk ini, termasuk (1). Pendidik percaya bahwa berurusan dengan media membutuhkan persiapan. (2). Media adalah produk yang menuntut dan mahal. (3). Penggunaan media yang tidak normal (gagap teknis). (Empat). Media hanya untuk hiburan, tetapi pembelajaran harus serius. (Lima). Di sekolah yang tidak memiliki media, sekolah tidak memiliki fasilitas atau bahan untuk membuat media pembelajaran.

(6). Pendidik belum memahami pentingnya menggunakan media pembelajaran. (7). Pendidik tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat media pembelajaran sendiri. (8). Beberapa pendidik tidak memiliki keterampilan menggunakan media pembelajaran. (9). Pendidik tidak memiliki kesempatan (waktu) untuk membuat media pembelajaran. (Sepuluh). Pendidik dulunya mengandalkan metode ceramah. Berkenaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini, sangat membantu pendidik untuk lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran.

Menurut Asiri (dalam Prasetyo, 2021:3619), kreativitas berkaitan erat dengan perkembangan individu dan keterampilan berpikir. Melalui pemikiran kreatif, setiap individu pertama-tama menjadi peka terhadap situasi tertentu dan perlu mengenali dan memecahkan situasi itu sebagai masalah yang harus dipecahkan. Menurut Faturrohman (dalam Prasetyo, 2021:3619) Pengajaran siswa hanya berfokus pada kemampuan mereka untuk meniru apa yang sedang dilakukan. Ini tidak masuk akal untuk dipelajari dan cukup untuk menyelesaikan tugas berdasarkan kemampuannya untuk mempengaruhi keterampilan berpikir.

Dalam penerapannya, siswa tidak hanya belajar berpikir kreatif, tetapi juga bagaimana menangani informasi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan analisis *community building* mahasiswa Universitas Sriwijaya, berpikir kreatif dalam produksi media pembelajaran adalah kemampuan berpikir secara individual tentang ide dan gagasan baru, menemukan cara baru, ide yang tidak relevan untuk menghubungkan, dan upaya. sebagai. Memecahkan masalah yang dihadapi individu melalui produksi tujuan untuk media pembelajaran siswa di program studi Pendidikan Masyarakat.

Satuan pendidikan luar sekolah tersebut terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis UU RI No. 20 Pasal 26 (4) Tahun 2003. Selain itu, Pasal 26 (5) mensyaratkan pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri dan melanjutkan profesi, pekerjaan, usaha mandiri, dan/atau pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, serta menyatakan akan diselenggarakan kursus dan pelatihan. lebih tinggi

dari. Sebagai tujuan khusus, tujuan PLS adalah mendidik anak terlantar, yatim piatu, korban narkoba, PLS, dan anak cacat mental atau fisik. Dari segi kelembagaan yaitu tentang penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di lingkungan rumah, perluasan pendidikan, pemberian wawasan desa dan keterampilan mengajar. Dari segi gender, tujuan PLS meliputi program PKK, program KB, pengasuhan bayi, peningkatan gizi keluarga, pengetahuan keluarga, dan dukungan masyarakat melalui pemeliharaan lingkungan yang sehat. Dari perspektif sistem pendidikan, tujuan PLS adalah menjadi penyelenggara dan pelaksana program kelompok, organisasi dan lembaga pendidikan. Ia adalah program seni tradisional atau seni kontemporer lainnya, yaitu presenter. Tujuan PLS terkait dengan kelembagaan: kemitraan atau kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk melaksanakan program pemberdayaan masyarakat bekerja sama dengan desa, atau pelaksanaan program pembangunan.

Dapat kita lihat bahwa sasaran program pendidikan masyarakat sangat beragam, lalu penggunaan media pembelajaran dan materi pelajaran juga harus menyesuaikan pada sasaran satuan PLS. Kegiatan pembelajaran yang terjadi pada satuan pendidikan luar sekolah di SKB kota Palembang khususnya pada kejar paket C, proses pembelajaran yang berlangsung hanya melibatkan media pajang saja dan kurang memanfaatkan media lain seperti media yang canggih dan modern, media pajang yang di maksud ialah papan tulis. Berdasarkan hasil observasi saya di PKBM Putih Salju yang ada di Kabupaten Ogan Ilir bahwa Kegiatan pembelajaran yang terjadi di PKBM tersebut masih menggunakan media konvensional yaitu buku ajar dan papan tulis. hal juga terjadi di kegiatan pemberdayaan yang ada di kelurahan saya yaitu pada program pembinaan seperti bina keluarga balita, bina keluarga remaja dan juga bina keluarga lansia masih menggunakan metode ceramah. Tidak hanya itu kegiatan pengajian ibu-ibu yang juga termasuk dalam satuan pendidikan luar sekolah menggunakan metode ceramah. Hal tersebut membuat mahasiswa pendidikan masyarakat yang nantinya akan terjun ke masyarakat dengan program-program satuan pendidikan

luar sekolah harus memiliki kreativitas dalam membuat media pembelajaran agar proses belajar dapat maksimal sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian Kreativitas mahasiswa dengan judul “Kreativitas Mahasiswa dalam Pembuatan Media Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya”.

### **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kreativitas mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran di Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah mengetahui kreativitas mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran di program studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa pendidikan masyarakat mengenai kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran di program studi Pendidikan Masyarakat
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi mahasiswa mengenai kreativitas mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran di program studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya.
- c. Dapat dipergunakan sebagai sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Dosen/Pengajar**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dosen/tenaga pengajar mata kuliah media dan sumber belajar PLS mengenai kreativitas mahasiswa pada mata kuliah tersebut, sehingga kedepannya akan lebih baik lagi.

##### **b. Bagi Mahasiswa**

Dapat menjadi bahan bacaan serta menambah pengetahuan baru mengenai kreativitas mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran di program studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya.

##### **c. Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata 1 (S-1) di Universitas Sriwijaya dan penambahan ilmu tentang kreativitas mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran di pendidikan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allejar, M. (2017). Pengaruh implementasi kebijakan standar proses pendidikan terhadap manajemen kurikulum untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran. *Khazanah Akademia*, 1(01), 39-48.
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta
- Daryanto, D. (2013). Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Gava Media*
- Dewi, M.S. (2013) *Dimensi Kreatif dalam Pembelajaran Seni Tari* 117-122, Penerbit Pascaikj.
- Duludu, U. A.T.A. (2017) *Buku ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran pls*. Deepublish.
- Ewita, C. R. (2021). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2020/2021 *Doctoral Dissertation*. Purwokerto: Iain Purwokerto.
- Fikri M. (2020) Korelasi anatara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam pendidikan luar sekolah (TPA) Nurul amal pardasuka pringsewu. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Hendriyani, Y., Delianti, V. I., & Mursyida, L. (2018). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 11(2), 85-88.
- Husin, A. (2020). Entrepreneurship Education for Family Investment Values in Indonesia and the Philippines. *Journal of nonformal education* (<https://doi.org/10.15294/jne.v6i1.22624>)
- Husin, A & Nurrizalia, M. (2019) *Buku ajar Kurikulum Pendidikan Luar Sekolah* Palembang: Unsri Press.
- Hutapea, R.H. (2020). Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Di Masa Covid-19. *Didaché: Journal of Christian Education*. 1(1) pp. 1-12.
- Ideharmida, D., Solfema, S., & Irmawita, I. (2018). Pembelajaran Membaca Al-Quran bagi Orang Dewasa (Studi Kasus pada Kelas Talaqqi Dasar dan Talaqqi Plus di Lembaga Pendidikan Al-Quran Ash Habul Quran Kota

- Payakumbuh). *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 22-31.
- Iskandar, B. A. (2021). Kreativitas Mahasiswa dalam Membuat Media Pembelajaran. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(04), 265-272.
- Kustiawan. U. (2016) *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini* Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Laila, A., & Sahari, S. (2016). Peningkatan kreativitas mahasiswa dalam pemanfaatan barang-barang bekas pada mata kuliah media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2).
- Mubarok, M. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kreativitas siswa kelas VIII SMPN 10 Malang. *Doctoral dissertation*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Pakpahan, A.F. Dkk (2020) *Pengembangan Media Pembelajaran* Copyright: Yayasan Kita Menulis.
- Pebrianti, F. (2019). Kemampuan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 93-98).
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prasetyo, T., Zulela, M. S., & Fahrurrozi, F. (2021). Analisis Berpikir Kreatif Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3617-3628.
- Puspitasari, H. (2018). Standar proses pembelajaran sebagai sistem penjaminan mutu internal di sekolah. *Muslim heritage*, 2(2), 339-368.
- Sari, R.T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. "*Jurnal Varidika*, 30(1), 79-83.
- Sauduran, G. N. (2020). Analisis Kreatifitas Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembuatan Video Pembelajaran pada Matakuliah Media Pembelajaran Di UHKBPNP. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika*, 2(1), 24-33.
- Sistem Informasi Akademik Universitas Sriwijaya (2021) Daftar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .



- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia.
- Vuspa. L.S. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts Patra Mandiri Plaju Palembang. *Skripsi*. Palembang: UIN Raden Patah Palembang.